

KP 4239

TUGAS AKHIR

**TINJAUAN *INTERNATIONAL SHIP & PORT FACILITY*  
*SECURITY (ISPS) CODE* PADA  
PELABUHAN CIREBON**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas guna memenuhi persyaratan  
mencapai gelar Sarjana S rana Satu (S-I) Teknik Perkapalan

Oleh:

**ASAL SAHAT MONANG**

**NUM : 96310003**



**JURUSAN TEKNIK PERKAPALAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2006**



FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JURUSAN TEKNIK PERKAPALAN

Jl. RADIKSINTEN LIPSEK KELAPA JAKARIA TIMUR 15150

( Formulir Perbaikan )

**TUGAS AKHIR**

Memperhatikan ketentuan sidang Tugas Akhir tanggal 16 Agustus 2006, untuk mengadakan perbaikan sesuai daftar data perbaikan terlampir:

Nama : Asal Sahat Monang  
N.I.M : 96 310 003  
Jurusan : Teknik Perkapalan

Judul Tugas Akhir :

**TINJAUAN *INTERNATIONAL SHIP AND PORT FACILITY SECURITY (ISPS) CODE* PADA  
PELABUHAN CIREBON**

No.	Dosen Penguji	Disetujui Tanggal	Paraf
1.	Ir. Teguh Sastrodiwongso, MSE	06/10/2006	
2.	Ir. Joedonowarso, P, M.Sc	03/10-06	
3.	Dr. Ir. Arif Fadillah, M.Eng	03/10-2006	
4.	Ir. Augustinus Pusaka, M.Sc	3/10-2006	
5.	Ir. Fanny Octaviany	10.11.2006	
6.	Ir. Y. Arya Dewanto, MT	10-11-2006	

Jakarta, 10 November 2006

Mengetahui,

Dekan

(Ir. Teguh Sastrodiwongso, MSF)

Ketua Jurusan

Teknik Perkapalan

(Ir. Augustinus Pusaka, M.Sc)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN

JURUSAN TEKNIK PERKAPALAN

Jl. Radin Inten II, Pondok Kelapa Jakarta Timur, 13450

Telp. 8649051-57 Pes.2029

**SURAT KETERANGAN  
PERMOHONAN UJIAN SIDANG  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Asal Sahat Monang

NIM : 96310003

Jurusan : Teknik Perkapalan

Judul Tugas Akhir/ Skripsi:

**"Tinjauan Penerapan International Ship & Port Facility Security (ISPS)  
Code Pada Pelabuhan Cirebon"**

Bermaksud untuk mengajukan permohonan mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi Jurusan Teknik Perkapalan dan telah menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi tersebut.

No.	Dosen Pembimbing	Disetujui Tanggal	Paraf
1.	Ir. Teguh Sastrodiwongso, MSE.	15 / 08 / 2006	
2.	Yoseph Arya Dewanto, ST. MT.	15 Agt 2006	

Jakarta, ..... 15-08-2006 .....

Mengetahui,  
Dekan/Podk-I

(Teguh Sastrodiwongso)

Ketua Jurusan  
Teknik Perkapalan

(Ir. Augustinus P. M. Se)





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME atas segala pertolongan yang telah Ia berikan kepada saya didalam menyelesaikan skripsi ini. sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini yang berjudul “ Tinjauan Penerapan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code* Pada Pelabuhan Cirebon “ ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam mencapai gelar Sarjana Teknik Perkapalan pada Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada.

Adapun keberhasilan penulisan skripsi ini adalah berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya atas bantuan yang diberikan kepada penulis, antara lain:

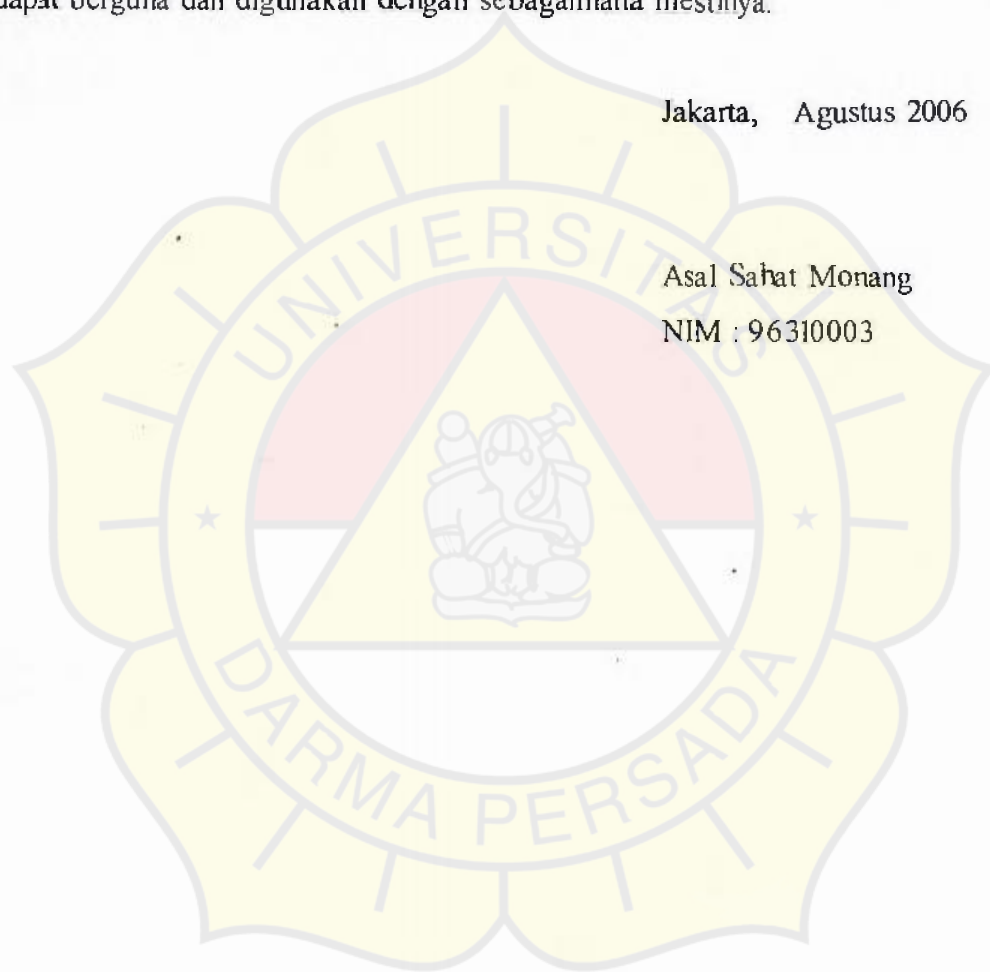
1. Bapak Ir. Teguh Sastrodiwongso, MSE, selaku DEKAN Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada dan sebagai DOSEN Pembimbing dalam didalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yoseph Arya Dewanto, ST, MT, selaku DOSEN Pembimbing didalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Augustinus Pusaka, M.Sc, selaku Kepala Jurusan Teknik Perkapalan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada.
4. Ibu Theresiana. D. Novita, ST, selaku Pembimbing Akademik.
5. Ir. Rudi Hutono Daulay, selaku senior yang senantiasa memberikan dukungan moral kepada penulis.
6. Ir. Lukinto, yang turut memberikan masukan – masukan serta pengarahan – pengarahan kepada penulis mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
7. Keluarga saya, terlebih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat – sahabat saya seperti : Sdr. Benny, ST, Zaldi, Yudha Permana, Ilhamsyah, ST, Bambang, ST, Fachruddin, ST, Edwin Riupassa, ST, Farid Hidayat, ST dan rekan – rekan mahasiswa FTK lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang juga ikut serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis dalam hal ini menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam kemampuan sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaannya akan diterima dengan senang hati, dan semoga skripsi ini dapat berguna dan digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2006

Asal Sahat Monang  
NIM : 96310003



## DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Abstraksi	vi
BAB I: Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	3
1.3 Pokok – Pokok Permasalahan	3
1.4 Batasan Permasalahan	3
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II: Pengertian ISPS Code Pada Pelabuhan	6
II.1 Pengertian ISPS Code	6
II.2 <i>Port Facility Security Assessment (PFSA)</i>	8
II.3 <i>Port Facility Security Plan (PFSP)</i>	11
II.4 <i>Port Facility Security Officer (PFSO)</i>	13
II.5 Keamanan Tingkat 1	15
II.6 Keamanan Tingkat 2	15
II.7 Keamanan Tingkat 3	16
BAB III : Sejarah dan Data– Data Pelabuhan Cirebon	17
III.1 Latar Belakang Pelabuhan	17
III.2 Data–Data Operasional Pelabuhan Cirebon	18
III.2.1 Arus Kunjungan Kapal	18
III.2.2 Arus Barang Berdasarkan Perdagangan	19
III.2.3 Arus Barang Berdasarkan Distribusi Barang	19
III.2.4 Arus Barang Berdasarkan Kemasan	19

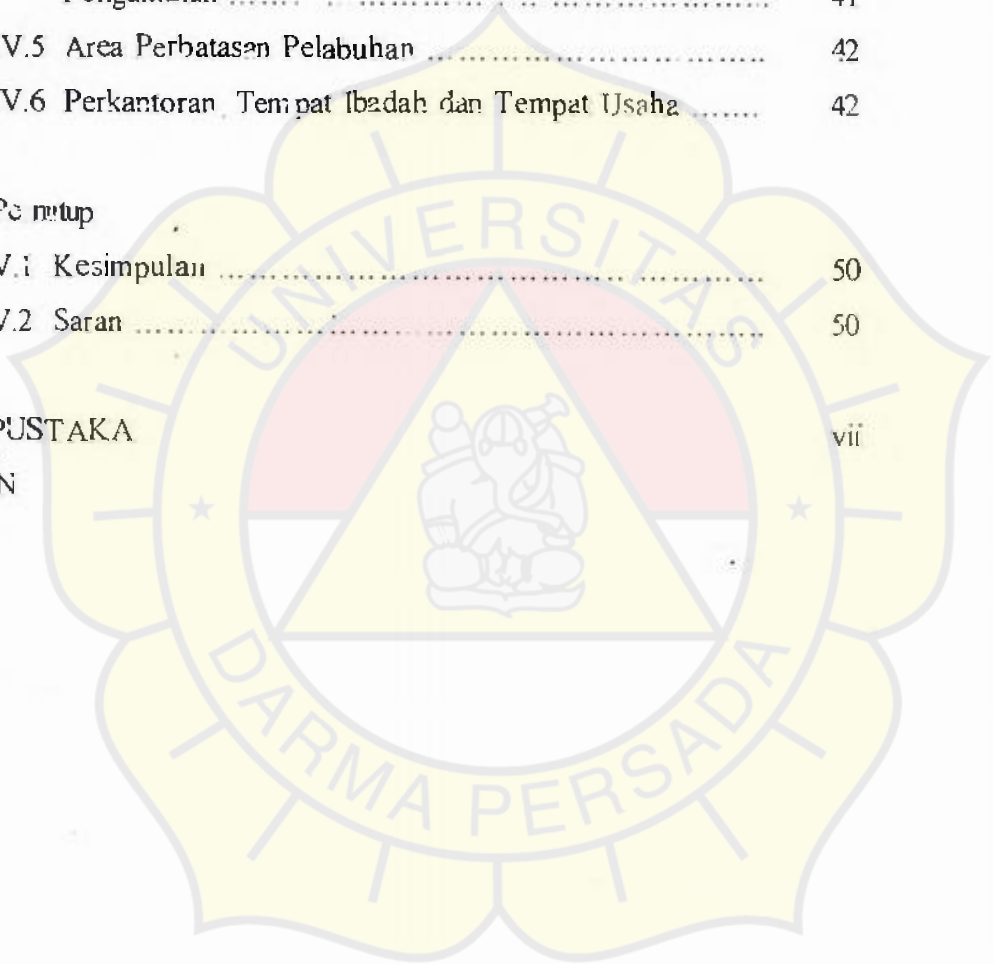


III.2.5	Arus Barang Berdasarkan Komoditi .....	20
III.3	Aset – Aset Pelabuhan Cirebon .....	21
III.3.1	Identifikasi Aset.....	21
III.3.2	Evaluasi Aset .....	22
III.3.2.1	Akses ke Fasilitas Dermaga.....	22
III.3.2.2	Area Pelabuhan .....	24
III.3.2.3	Sistem dan Jaringan .....	27
III.3.2.4	Sistem Navigasi & sarana bantunya ..	27
III.3.2.5	Infrastruktur, Jalan .....	28
III.3.2.6	Kapal Pelayanan Pelabuhan .....	28
III.3.2.7	Peralatan dan Sistem untuk Pengamanan dan Pengamatan .....	28
III.3.2.8	Area Perbatasan Pelabuhan .....	29
III.3.2.9	Perkantoran, Tempat Ibadah dan Tempat Usaha .....	29
III.4	Temuan Kerawanan .....	30
III.4.1	Akses ke Fasilitas Pelabuhan .....	30
III.4.1.1	Area Lego Jangkar .....	30
III.4.1.2	Pintu/ Alur Masuk Pelabuhan .....	30
III.4.2	Pelabuhan .....	31
III.4.2.1	Area Pelabuhan .....	31
III.4.2.2	Buruh Pelabuhan .....	34
III.4.3	Sistem dan Jaringan .....	34
III.4.4	Peralatan dan Sistem untuk Pengamanan dan Pengamatan .....	34
III.4.5	Area Perbatasan Pelabuhan .....	35
III.4.6	Perkantoran, Tempat Ibadah dan Tempat Usaha .....	35

BAB IV: Tinjauan ISPS Code Pada Pelabuhan Cirebon.....	36
IV.1 Akses ke Fasilitas Pelabuhan .....	36
IV.2 Pelabuhan .....	38
IV.2.1 Area Pelabuhan .....	38
IV.2.2 Buruh Pelabuhan .....	40
IV.3 Sistem dan Jaringan .....	41
IV.4 Peralatan dan Sistem untuk Pengamanan dan Pengamatan .....	41
IV.5 Area Perbatasan Pelabuhan .....	42
IV.6 Perkantoran, Tempat Ibadah dan Tempat Usaha .....	42

BAB V : Penutup	
V.1 Kesimpulan .....	50
V.2 Saran .....	50

DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	



## ABSTRAKSI

ISPS CODE adalah singkatan dari *International Ship & Port Facility Security Code* yang dapat berarti “ ketentuan internasional mengenai keamanan diatas kapal dan pelabuhan “. ISPS CODE disusun tersendiri didalam upaya untuk mencegah dan merespon segala kemungkinan terjadinya serangan dengan digunakannya kapal atau fasilitas pelabuhan oleh teroris yang dapat mengancam keselamatan penumpang dan kapal maupun terhadap berbagai fasilitas – fasilitas yang terdapat disekitar pelabuhan.

Dalam penulisan skripsi kali ini, penulis akan mengambil suatu contoh pada PT. PELABUHAN INDONESIA II ( Persero ) cabang CIREBON. Adapun penulisan akan dilakukan untuk melihat apakah sudah efektif pelaksanaan ISPS CODE pada PT. PELABUHAN INDONESIA II ( Persero ) cabang CIREBON ini atau belum. Jikalau belum, apakah yang menjadi kendala –kendala sehingga pelaksanaan ISPS CODE tersebut belum dapat terlaksana dengan maksimal. Dan apabila sudah, maka akan dilihat sudah sampai sejauh mana pelaksanaannya, apakah sudah memuaskan atau masih perlu untuk diperbaiki kembali.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Diawali dengan telah terjadinya beberapa peristiwa pembajakan, pengeboman, terorisme serta bentuk penyerangan lainnya terhadap kapal – kapal baik itu jenis penumpang, maupun jenis kapal lainnya, diantaranya seperti yang telah terjadi pada tahun 1983 dimana kapal SS “ACHILE LAURO” dibajak oleh segerombolan teroris di Laut Tengah yang mengancam ratusan penumpang, penyerangan terhadap kapal perang USS “COLE” pada tahun 2000 di Aden, serta peristiwa yang benar – benar menjadi perhatian dunia yang terjadi pada tanggal 11 September 2001 dimana gedung “*World Trade Centre*” (WTC) menjadi luluh lantah akibat dari serangan bom bunuh diri yang menggunakan pesawat udara yang digunakan oleh sekelompok teroris dimana ribuan jiwa telah menjadi korban sebagai akibat dari serangan bom bunuh diri tersebut.

Dengan melihat kejadian diatas, maka kapal sebagai sarana angkutan laut, serta pelabuhan sebagai sarana penunjang angkutan laut untuk kegiatan bongkar muat barang mempunyai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan yang dapat merugikan banyak pihak, antara lain : penyelundupan, pencurian, pembajakan, bahkan kapal sebagai sarana transportasi laut tidak menutup kemungkinan dapat digunakan sebagai senjata bom bunuh diri untuk menyerang fasilitas pelabuhan atau yang lainnya seperti yang telah terjadi pada gedung WTC tersebut.

Negara – negara didunia, khususnya negara – negara yang tergabung dalam keanggotaan *International Maritime Organization* (IMO) melihat ancaman terhadap keamanan pelayaran (*maritime security*) menjadi hal yang sangat penting dan harus segera diantisipasi. Melalui *Diplomatic Conference* pada bulan Desember 2002 di London telah menetapkan amandemen terhadap SOLAS 1974, dimana SOLAS 1974 yang pada hakekatnya adalah mengenai keselamatan jiwa dilaut, tetapi dengan amandemen ini maka 162 negara yang tergabung dalam IMO pada konferensi tersebut telah menyetujui ketentuan baru dalam SOLAS 1974 yang mencakup keselamatan dan keamanan maritim

( *Marine Safety and Security* ) dalam suatu koda Internasional yang dinamakan *International Ship and Port Facility Security Code 2002 (ISPS CODE 2002)* yang telah diberlakukan secara Internasional mulai tanggal 1 Juli 2004.

ISPS Code diberlakukan untuk melindungi kapal – kapal dan fasilitas pelabuhan internasional terhadap ancaman yang mungkin terjadi seperti serangan teroris, penyelundupan, pencurian, perampokan, pembajakan, imigran gelap, dan lain sebagainya.

Dengan diberlakukannya ISPS Code secara Internasional pada tanggal 1 Juli 2004, maka kapal maupun fasilitas pelabuhan seperti yang tertuang didalam ISPS Code wajib mengikuti peraturan –peraturan tersebut. Kapal –kapal dan fasilitas pelabuhan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas pelabuhan yang melayani kapal – kapal yang melakukan kegiatan pelayaran internasional, seperti:
  - Pelabuhan Umum
  - Pelabuhan Khusus
  - Dermaga Khusus
2. Kapal –kapal berikut yang melakukan pelayaran internasional :
  - Kapal penumpang, termasuk kapal berkecepatan tinggi
  - Kapal barang, termasuk kapal berkecepatan tinggi dengan ukuran  $\geq 500$  GT kecuali kapal –kapal perang, kapal – kapal bantu Angkatan Laut dan kapal – kapal milik negara
  - *Mobile Offshore Drilling Unit*

Dampak bagi kapal –kapal atau fasilitas pelabuhan di Indonesia bila tidak mengikuti aturan tersebut hingga tanggal diberlakukannya ISPS Code yang telah ditentukan, akan berakibat, antara lain :

1. Tidak ada kapal – kapal asing yang akan memasuki pelabuhan – pelabuhan di Indonesia.
2. Kapal –kapal berbendera Indonesia yang melayani pelayaran internasional tidak akan diterima dipelabuhan – pelabuhan luar negeri.

3. Tidak ada transaksi perdagangan internasional antara Indonesia dengan negara – negara lain, khususnya yang menggunakan transaksi perdagangan melalui jalur laut.
4. Kondisi tersebut akan mengakibatkan terpuruknya perekonomian perusahaan pelayaran, pengelola pelabuhan, dan secara makro juga akan mengakibatkan terpuruknya perekonomian Indonesia.

## **1.2 TUJUAN PENULISAN**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji ulang mengenai penerapan ISPS Code pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Cirebon.
2. Untuk menjabarkan petunjuk – petunjuk sudah sampai sejauh mana pelaksanaan ISPS Code pada PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Cirebon.

## **1.3 POKOK – POKOK PERMASALAHAN**

Adapun pokok – pokok permasalahan yang terdapat di PT. Pelabuhan Indonesia II ( Persero ) cabang Cirebon seiring dengan diberlakukannya ISPS Code adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan ISPS Code pada PT. Pelabuhan Indonesia II ( Persero ) cabang Cirebon ?
2. Bagaimana mengevaluasi segala bentuk ancaman terhadap PT. Pelabuhan Indonesia II ( Persero ) cabang Cirebon ?
3. Apakah yang dimaksud dengan ancaman serta bagaimana penentuan kategori kerawanan di PT. Pelabuhan Indonesia II ( Persero ) cabang Cirebon ?

## **1.4 BATASAN PERMASALAHAN**

Didalam penulisan skripsi ini, penulis akan membatasi permasalahan yang akan diuraikan. Adapun batasan permasalahan yang akan diambil oleh penulis pada kesempatan ini adalah untuk membahas mengenai hal – hal yang harus dipenuhi oleh PT. Pelabuhan Indonesia II ( Persero ) cabang Cirebon seiring dengan diberlakukannya ketentuan ISPS Code setelah 1 Juh 2004.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam Bab V ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran mengenai penulisan yang dibuat oleh penulis.

